



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 24 Juli 2014

Halaman: 2

▶ ANGKRINGAN PAKDE HARJO

Keluarga Pemegang KMS, Dapat Bantuan Pendidikan

Ki angkringan kok nye-nyet padahal angkringan sudah digelar, kok Pak De Harjo malah ngilang, mana juga ponakannya. Biasanya jam segini pasti ramai. Tapi ngomong-ngomong rasanya sudah lega kemarin sudah pengumuman Pilpres. Stabilitas keamanan tentram tidak seperti yang dibayangkan," ujar Mbah Miskun di Angkringan Pakde Harjo, *StarJogja FM*, Rabu (23/7).

Tidak ama berselang, Pak RW menyusul dan langsung menyergap Mbah Miskun. "Mbah kowe iki ngapa berdo'a, apa ngapa?," tanya Pak RW kepada Mbah Miskun. Mbah Miskun yang semula kesepian lantas memiliki teman ngobrol. Kebetulan, kedatangan Pak RW ke angkringan Pak De Harjo juga un-

tuk menunggu seorang teman. Tidak perlu menunggu lama, tamu yang dinanti Pak RW akhirnya datang. Menaiki mobil kijang super, sang tamu turun dari mobil mendatangi keduanya yang tengah asyik bercengrama. Belakangan diketahui, tamu Pak RW tersebut bernama Agus Trimadi, Kasubag Tata Usaha UPT Jaminan Pendidikan Daerah Dinas Pendidikan Kota Jogja. Kedatangan Agus hendak memperkenalkan program beasiswa bernama Jaminan Pendidikan Daerah dan kartu mahasiswa KMS berprestasi. Agus berharap program yang khusus dimiliki Pemerintah Kota Jogja itu bisa diperkenalkan Pak RW kepada warganya. "Ini kebetulan program beasiswa ditujukan kepada warga kurang mampu



Angringan Pakde Harjo di Star Jogja FM, Jalan AM Sangaji No 41, kedatangan tamu dari Dinas Pendidikan Kota Jogja, Agus Trimadi, Rabu (23/7).

khusus yang tinggal di Kota Jog- ajeng daftar," tanya Pak RW.
 ja," ujar Agus. "Yang penting warga sudah
 "Lha terus syarate napa nak memiliki Kartu Menuju Sehat

[KMS] pasti sudah pasti bisa mendapatkan Jaminan Pendidikan Daerah Dinas Pendidikan Kota Jogja. Jadi tiap ajaran tahun tiap siswa mendapatkan dana bantuan dimana tiap jenjangnya berbeda-beda dari TK sampai SMK. Misalnya, kalau TK negeri siswa dapat uang Rp700.000, kalau swasta Rp1,4 juta. Kalau SD Negeri negeri dapat Rp700.000, swasta Rp1,6 juta. Kalau SMP negeri dapat Rp800.000, sementara swasta dapat Rp2,5 juta. Kenapa kok Swasta lebih banyak subsidiya? Karena sekolah negeri sudah dapat bantuan BOS," terang Agus.

Menurut Agus, program ini berlaku bagi semua pelajar di Kota Jogja selama dia sekolah di wilayah DIY dan berdomisili di Jogja., (Kurniyanto).

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Amat Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005